

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sujarweni,2015:16). Tujuan pemilihan strategi ini adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan seberapa besar hubungan antara skeptisisme profesional, kemampuan dan beban kerja berdampak pada kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Pendekatan kuantitatif ini sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2017:13).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Timur yang terdaftar dalam *Directory* Akuntan Publik.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Sedangkan metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria – kriteria tertentu (Sujarweni,2015:81).

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Responden adalah auditor yang bekerja di kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur.
2. Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada Akuntan Publik (KAP) meliputi junior audit, senior auditor, supervisor auditor, manajer, Sehingga semua auditor yang bekerja di KAP dapat diikutsertakan sebagai responden.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui perantara media (Sugiyono,2017:199). Data tersebut didapatkan dari jawaban responden atas pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang telah dikirim oleh peneliti.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2015:93). Data diperoleh langsung dari auditor, manajer, supervisor, auditor senior dan auditor junior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Timur. Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Izinkan responden untuk memilih salah satu jawaban berdasarkan pendapat atau pendapat mereka. Gunakan skala likert dari 1 sampai 4, dan gunakan skala interval karena skala 1 menunjukkan ketidaksepakatan yang kuat (STS) untuk menentukan jawaban kuesioner. Skor 2 berarti tidak setuju (TS). Skor 3 menunjukkan setuju (S), dan skor 4 menunjukkan kesepakatan yang kuat (SS). Pengaturannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Nilai Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah metode untuk menemukan dan mengukur variabel dengan mengungkapkannya secara sederhana dan jelas tanpa memicu interpretasi. Penelitian ini meliputi variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Skeptisisme Profesional (X1)

Skeptisisme profesional auditor akan menanyakan setiap isyarat yang menunjukkan kemungkinan dapat terjadinya kecurangan (Yuara dkk, 2018). Terdapat lima indikator untuk mengukur skeptisisme profesional yaitu pola pikir selau bertanya- tanya, penundaan keputusan, mencari pengetahuan, percaya diri dan determinasi diri dengan pertanyaan yang terdiri dari 8 item, setiap item diberi skor 1 sampai 4.

2. Kompetensi (X2)

Kompetensi seorang auditor adalah auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit sehingga dapat mengaudit secara objektif cermat dan seksama. (Kunia, dkk. 2014). Terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi yaitu pengetahuan yang dimiliki, keahlian yang dimiliki dan pengalaman dengan pertanyaan yang terdiri dari 9 item.

3. Beban Kerja (X3)

Beban kerja merupakan jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Terdapat tiga indikator untuk mengukur beban kerja yaitu lingkungan kerja, waktu audit dan banyaknya tugas dan tanggung jawab auditor dengan pertanyaan yang terdiri dari 6 item.

4. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)

Ketika mendeteksi kecurangan seorang auditor harus memiliki keahlian yang khusus dalam bidang audit. (Rahmayani, 2014). Terdapat indikator untuk mengukur kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yaitu pengetahuan tentang kecurangan, dan kesanggupan dalam tahap pendeteksian dengan pernyataan terdiri dari 6 item.

Tabel 3.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No Butir pertanyaan	Skala Pengukuran
Skeptisme Profesional (X1)	1. Pola pikir yang selalu bertanya	1,2	Interval
	2. Penundaan keputusan	3,4	Interval
	3. Mencari pengetahuan	5,6	Interval
	4. Percaya diri	7	Interval
	5. Determinasi diri	8	Interval
Kompetensi (X2)	1. Mutu personal	9,10	
	2. Pengetahuan	11,12,13	Interval
	3. Keahlian khusus	14,15	Interval
	4. Pengalaman	16,17	Interval
Beban Kerja	1. Lingkungan kerja	18	Interval

(X3)	2. Waktu audit	19,20	Interval
	3. Banyaknya tugas dan tanggung jawab auditor	21,22,23	Interval
Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y)	1. Pengetahuan tentang kecurangan	24	Interval
	2. Kemampuan dalam mendeteksi kecurangan	25,26, 27,28,29	Interval

3.5 Metode Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut, karena kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tersebut dan jawaban atas pertanyaan pokok penelitian dapat ditarik. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, pengujian statistik deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian hipotesis klasik dan pengujian hipotesis. Gunakan komputer untuk memproses data.

3.5.1 Pengolahan Data

Penelitian ini mengolah dan menganalisis datanya dengan menggunakan SPSS versi 24, yaitu program komputer yang digunakan untuk menghitung nilai statistik berupa pengujian kualitas data, pengujian hipotesis klasik, pengujian regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

3.5.2 Penyajian Data

Agar data penelitian lebih mudah dipahami maka data penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram, kemudian data yang terkumpul dihitung, diolah dan dianalisis lebih lanjut.

3.5.3 Uji Statistik Deskriptif

Gambaran umum mengenai karakteristik responden dijelaskan dengan table statistik deskriptif responden diukur dengan skala interval yang menjelaskan besarnya frekuensi absolut dan persentasi jenis kelamin pendidikan lama bekerja dan jabatan terakhir. Sedangkan untuk

memberikan deskriptif mengenai variabel independen yaitu kompetensi independensi dan tekanan waktu dan variabel dependen yaitu kualitas audit dijelaskan dengan table statistic deskriptif variabel yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Ghozali, 2016).

3.5.4 Uji Kualitas data

3.5.4.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisiner. Suatu kuisiner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisiner mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiner tersebut (Ghozali, 2016). Uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$, jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian validitas:

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka memenuhi persyaratan validitas

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak memenuhi persyaratan validitas

3.5.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat mengukur suatu kuisiner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisiner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pengukuran pada penelitian ini dilakukan dengan one shot atau pengukuran satu kali saja lalu kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur kolerasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu *reliable* jika memberikan *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016:48).

3.5.5 Uji Asumsi klasik

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini maka penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.5.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P plots. Yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal maka data berdistribusi normal. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

3.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Model regresi yang (Ghozali,2016). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi maka dapat dilihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 artinya mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 artinya mengindikasikan bahwa terjadi multikolinearitas.

3.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada pola scatterplot. Jika adanya pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Uji statistik yang digunakan memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena itu, dalam penelitian ini agar dapat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Uji tersebut dilakukan dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Model regresi dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika signifikansinya tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

1. Jika signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model yang memperlihatkan hubungan antara satu variabel *dependen* dengan variabel *independen*. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena mempunyai variabel *independen* lebih dari satu.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan secara linier antara tiga variabel *independen* yang diteliti yaitu Kompetensi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Beban kerja (X3) terhadap variabel *dependen* yaitu kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen, apakah masing-masing variabel berhubungan positif.

Dalam uji regresi penulis menggunakan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh antar variabel dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

X1 : Skeptisme Profesional

X2 : Kompetensi

X3 : Beban kerja

Y : Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

e : Standar error

3.5.7 Pengujian Hipotesis

3.5.7.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel- variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependen* (Ghozali, 2016:95).

3.5.7.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi – variasi *dependen* (Ghozali, 2016:97). Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut;

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig = 0,05), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig = 0,05), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

3.5.7.3 Uji F (Simultan)

Dalam uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama sama atau secara simultan mempengaruhi variabel *dependen*. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti semua variabel independen secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen* dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel *dependen* (Ghozali, 2016:96).